

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DAN JENIS KELAMIN
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS II SEKOLAH DASAR**

TESIS



Oleh:

**AFRIYA MAHDALENA
NIM: 20124002**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Dasar

**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2022**

ABSTRACT

Afriya Mahdalena. 2022. "The Influence of Inquiry and Gender learning models on the Critical Thinking Skills of Elementary School Grade II Math Learning Students".Thesis. Postgraduate Program of Padang State University.

This study started with the problem of the low critical thinking ability of students being influenced, the learning model used by the teacher in teaching has not been seen, students only gain knowledge from the teacher's explanation, and the questions given are still in the form of questions in students' books and have not been able to develop students' critical thinking skills. This study aims to 1. explain the differences in critical thinking abilities of experimental group students with conventional group students 2. differences in critical thinking abilities of male and female students in the experimental group and conventional groups. 3. the interaction using the mathematics learning model on students' critical thinking skills in the experimental group with the conventional.

The type of research used is the treatment by level 2x2 design method, in the two sample classes different treatments are applied, the experimental class is an inquiry model, while the control class is using a conventional approach. This population is all second grade students of SDN Nagari Malai Kec. Sungai Geringging with samples of SDN 19 Sungai Geringging experimental class and SDN 07 Sungai Geringging control class. Sampling using multistage random sampling technique, data analysis technique using descriptive statistics and inferential statistics, descriptive statistical analysis in the form of a description of research data, while descriptive inferential analysis in the form of two-way ANOVA test.

The results of the research and discussion can be concluded that there are differences in the critical thinking abilities of the experimental group students and the conventional group students of class II SD In Nagari Malai III Koto Sungai Geringging District, there are differences in the critical thinking abilities of male and female students in the experimental group with conventional class II SD In Nagari Malai III Koto Sungai Geringging District, There is a difference in the lowest critical thinking ability of experimental group students with conventional class II SD In Nagari Malai III Koto Sungai Geringging District, there is an interaction using mathematical inquiry learning models on students' critical thinking skills in the experimental group with conventional class II Elementary School in Nagari Malai III Koto, Sungai Geringging District.

ABSTRAK

Afriya Mahdalena.2022. “Pengaruh Model pembelajaran Inkuiri dan Jenis Kelamin Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pembelajaran Matematika Kelas II Sekolah Dasar”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari masalah rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dipengaruhi, model pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar belum terlihat, siswa memperoleh pengetahuan dari penjelasan guru saja, dan soal yang diberikan masih berupa soal-soal di buku siswa dan belum mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini bertujuan untuk 1. menjelaskan perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa kelompok eksperimen dengan siswa kelompok konvensional 2. perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa laki laki dan siswa perempuan pada kelompok eksperimen dengan konvensional. 3. interaksi menggunakan model pembelajaran matematika terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada kelompok eksperimen dengan konvensional.

Jenis penelitian yang digunakan Metode faktorial desain treatment by level 2x2, pada kedua kelas sampel diterapkan perlakuan yang berbeda, pada kelas eksperimen model inkuiri sedangkan pada kelas kontrol diterapkan pendekatan konvensional. Populasi ini adalah seluruh siswa kelas II SDN Nagari Malai Kec.Sungai Geringging dengan sampel SDN 19 sungai geringging kelas eksperimen dan SDN 07 Sungai Geringging kelas kontrol, Pengambilan sampel dengan teknik multistage random sampling, teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial, analisis statistik deskriptif berupa deskripsi data hasil penelitian, sedangkan analisis deskriptif inferensial berupa uji ANAVA dua jalur.

Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa kelompok eksperimen dengan siswa kelompok konvensional kelas II SD Di Nagari Malai III Koto Kecamatan Sungai Geringging, Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa laki laki dan siswa perempuan pada kelompok eksperimen dengan konvensional kelas II SD Di Nagari Malai III Koto Kecamatan Sungai Geringging, terdapat Interaksi menggunakan model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada kelompok eksperimen dengan konvensional kelas II SD Di Nagari Malai III Koto Kecamatan Sungai Geringging.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama mahasiswa : Afriya Mahdalena

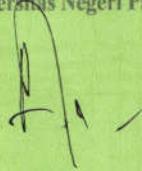
Nim : 20124002

Nama	Tanda tangan	Tanggal
------	--------------	---------



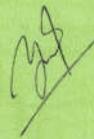
Dr. Yaswinda.S.Pd.,M.Pd
Pembimbing

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



Prof.Dr.Rusdinal.M.P.d
Nip.19630320 198803 1 002

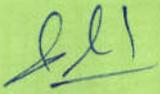
Kordinator Program Bidang Studi



Dr.Yanti Fitria.S.Pd.,M.Pd
Nip.197605200801 2 020

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda tangan
----	------	--------------

1	<u>Dr. Yaswinda S.Pd.,M.Pd</u> (Ketua)	
---	---	--

2	<u>Drs.Hendra Syarifuddin,M.Si,Ph.D</u> (Angota)	
---	---	--

3	<u>Prof.Dr.Firman,M.S.,Kons.</u> (Angota)	
---	--	--

Mahasiswa

Nama : AFRIYA MAHDALENA

Nim : 20124002

Tanggal Ujian : 14 April 2022

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuri dan Jenis Kelamin Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pembelajaran Matematika Matematika Siswa Kelas II Sekolah Dasar”
2. Karya tulis ini murni, gagasan, penilaian rumusan saya sendiri, tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan pembimbing dan kontributor tanpa memplagiasi karya orang lain.
3. Karya tulis ini tidak memuat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis dan telah dipublikasikan orang lain, kecuali arahan pembimbing.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa penjabutan gelar yang telah saya terima karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya yang sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 14 April 2022

Saya yang menyatakan

Afriya Mahdalena
NIM:20124002

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti sampaikan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkah, rahmat dan hidayahnya jugalah peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini berjudul **Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dan Jenis Kelamin Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pembelajaran Matematika Kelas II Ssekolah Dasar.**

Peneliti ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-2 Program Studi Pendidikan Dasar Pasca Sarjana Universitas Padang. Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini di sampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada

1. Ibu Dr.Yaswinda,M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang penuh kesungguhan dan kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Drs.Hendra Syarifuddin,M.Si.Ph.D selaku penguji satu sekaligus validator memberikan masukan saran dan motivasi kepada peneliti sehingga tesis ini sesuai dengan kaidah kaidah penulisan
3. Bapak Prof.Dr.Firman,M.S.,Kons selaku penguji dua yang telah memberikan masukan saran dan motivasi kepada peneliti sehingga tesis ini sesuai dengan kaidah penulisan
4. Ibu Dr.Yanti Fitria,M.Pd selaku validator sekaligus kontributor Program Studi S2 Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan instrumen penelitian.

5. Bapak Drs.Syafri Ahmad,M.Pd selaku validator instrumen penelitian yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan instrumen penelitian tesis ini. .
6. Bapak Prof.Rusdinal,M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan mendukung penelitian.
7. Bapak Halim Perdana,S.Pd, selaku kepala sekolah SDN 19 Sungai Geringging dan ibu Binar,S.Pd selaku kepala sekolah SDN 07 Sungai Geringging, ibu Zurnelis,S.Pd selaku wali kelas II SD 19 Sungai Geringging dan Deswita Fitria,S.Pd.GSD Selaku wali kelas II SDN 07 Sungai Geringging ibu Irnita,S.Pd selaku wali kelas uji coba soal SDN 19 Sungai Geringging
8. Teristimewa untuk kedua orang tua ayah handa By.Surau dan ibunda Inang Sari yang selalu mendoakan, memberi kasih sayang dan semangat dan tidak henti nya, dan adik Sefrina Yanti, Haydul Syafutra, Basri Juiadin yang selalu setia memberikan dukungan, motivasi dan doa nya setiap saat untuk kakaknya dalam menyelesaikan studi dan tesis ini.
9. Rekan rekan Pendidikan Dasar kelas B, rekan rekan konsentrasi Matematika dan semua angkatan 2020 yang seperjuangan, teman teman dan sahabat-sahabatku yang tidak bisa di sebutkan satu satu oleh

peneliti yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga peneliti mampu menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran dari teman-teman serta dosen pembimbing demi kesempurnaan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Dasar Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang dan semua pihak pada umumnya.

Padang, 14 April 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRACK	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. landasan Teori	14
1. Pembelajaran	14
2. Pembelajaran Matematika	15
3. Model Inkuiri	24
4. Pendekatan Konvensional	33

5. Kemampuan Berpikir Kritis.....	34
6. Jenis Kelamin.....	40
B. Kerangka Konseptual	42
C. Hipotesis.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Populasi Dan Sampel	46
C. Variabel Dan Data	48
D. Definisi Operasional.....	50
E. Instrumen Penelitian	52
F. Teknik Pengumpulan Data.....	57
G. Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	61
B. Pengajuan Persyaratan Analisis	73
C. Pengujian Hipotesis	75
D. Pembahasan Hasil Penelitian	78
E. Keterbatasan penelitian	84
BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	85
B. Implikasi.....	85
C. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. Nilai Ulangan Harian matematika Siswa Kelas II SD Negeri 19 Sungai Geringging Padang Pariaman Tema 3, Sub Tema 1	3
2. Nilai Ulangan Harian matematika Siswa Kelas II SD Negeri 19 Sungai Geringging Padang Pariaman Tema 3, Sub Tema 1	4
3. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	38
4. Pedoman Penskoran Kemampuan Berpikir Kritis	39
5. Model Desain Eksperimen By Level 2 X 2	47
6. Jumlah Siswa Kelas II SDN Di Nagari Malai III Koto Sungai Geringging Kecamatan Sungai Geringging	48
7. Pedoman Penskoran Kemampuan Berpikir Kritis	52
8. Kisi Kisi Instrumen Uji Coba Soal	55
9. Rubrik Penskoran Kemampuan Berpikir Kritis	56
10. Deskripsi Data Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SDN Nagari Malai Kec. Sungai Geringging	63
11. Distribusi Frekuensi Skor Berpikir Kritis SDN 19 Sungai Geringging Kelompok Siswa Diberikan Model Inkuiri A1	65
12. Distribusi Frekuensi Skor Berpikir Kritis SDN 07Sungai Geringging Kelompok Siswa Diberikan Model Konvensional A2.....	66
13. Distribusi Frekuensi Skor Berpikir Kritis Tinggi B1	67
14. Distribusi Frekuensi Skor Berpikir Kritis Rendah B2	69
15. Distribusi Frekuensi Skor Berpikir Kritis Menggunakan Model Inkuiri Tinggi (A1B1).....	70
16. Distribusi Frekuensi Skor Berpikir Kritis Menggunakan Model Inkuiri Rendah (A1B2)	71
17. Distribusi Frekuensi Skor Berpikir Kritis Menggunakan Model Konvensional Tinggi (A2B1).....	72

18. Distribusi Frekuensi Skor Berpikir Kritis Menggunakan Model Inkuiri	
Rendah (A2B2)	73
19. Rangkuman Uji Normalitas Keseluruhan Data	75
20. Rangkuman Hasil Homogenitas Berpikir Kritis Siswa SDN Malai	
Kec.Sungai Geringging	76
21. Rangkuman Hasil Perhitungan ANAVA Dua Jalur	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Kerja	43

DAFTAR GRAFIK

Grafik	halaman
1. Distribusi Frekuensi Skor Berpikir Kritis SDN 19 Sungai Geringging Kelompok Siswa Diberikan Model Inkuiri A1	65
2. Distribusi Frekuensi Skor Berpikir Kritis SDN 07 Sungai Geringging Kelompok Siswa Diberikan Model Konvensional A2.....	67
3. Distribusi Frekuensi Skor Berpikir Kritis tinggi B1	68
4. Distribusi Frekuensi Skor Berpikir Kritis Rendah B2	69
5. Distribusi Frekuensi Skor Berpikir Kritis Menggunakan Model Inkuiri Tinggi (A1B1).....	71
6. Distribusi Frekuensi Skor Berpikir Kritis Menggunakan Model Inkuiri Rendah (A1B2)	72
7. Distribusi Frekuensi Skor Berpikir Kritis Menggunakan Model Konvensional Tinggi (A2B1).....	73
8. Distribusi Frekuensi Skor Berpikir Kritis Menggunakan Model Inkuiri Rendah (A2B2)	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	95
2. Kisi Kisi Soal	101
3. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	105
4. Rpp	107
5. Materi	187
6. Lembar Validasi Soal dan RPP	191
7. Kisi Kisi Instrumen Uji Coba Soal	211
8. Soal	214
9. Hasil Perhitungan Uji Coba Soal	218
10. Perhitungan Analisis Data	221
11. Foto Kegiatan Penelitian	243
12. Surat Izin Penelitian Fakultas	253
13. Tabel Nilai Kritis Lilifior	257
14. Tabel F	258

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya, hidup ini adalah memecahkan masalah. Hal ini memerlukan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Kritis untuk menganalisis masalah dan kreatif untuk melahirkan alternatif pemecahan masalah. Kedua jenis kemampuan berpikir tersebut berasal dari rasa ingin tahu dan imajinasi yang ada pada diri anak sejak lahir (Hamdani,2011:107). Oleh karena itu, sudah menjadi tanggung jawab guru untuk mengembangkan kemampuan berpikir ini, kemampuan berpikir kritis yaitu: (1) memahami masalah, untuk mengetahui inti dari permasalahan yang sebenarnya, untuk mengelompokkan informasi-informasi yang dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah, (2) merumuskan solusi kemampuan berpikir kritis berguna untuk melihat hubungan sebab akibat dari suatu masalah dan untuk melihat arah dari penyelesaian masalah tersebut, (3) menerapkan solusi kemampuan berpikir kritis berguna untuk mengaplikasikan informasi-informasi yang telah dikumpulkan dan menerapkannya dengan konsep-konsep yang ada yang telah dimiliki siswa sehingga didapatkan solusi yang tepat terhadap pemecahan masalah tersebut.

Salah satu mata pelajaran yang membentuk berpikir kritis untuk menyelesaikan masalah melatih berpikir kritis siswa. mata pelajaran matematika perlu diberikan pada jenjang pendidikan dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir kritis serta mempersiapkan siswa agar

dapat menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kemampuan berpikir kritis, siswa dapat menentukan mana informasi yang penting dari suatu masalah dan mempertimbangkannya untuk membuat suatu keputusan dalam menyelesaikan masalah. Oleh karena itu, kemampuan berpikir kritis harus mendapat perhatian khusus dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan kenyataan SD kelas II Di Nagari Malai III Koto Kec. Sungai Geringging Melalui pengamatan yaitu: rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dipengaruhi oleh model yang di gunakan guru dalam mengajar belum terlihat, dalam proses pembelajaran bahwa belum tercipta kondisi dan situasi yang memungkinkan siswa untuk melakukan proses berpikir kritis, pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa memperoleh pengetahuan dari penjelasan guru saja, materi yang dipelajari hanya pada buku siswa dan soal soal yang diberikan kepada siswa kurang memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan kritis yang baik.

Contoh soal yang diberikan guru kepada siswa soal rutin sebagai penerapan rumus rumus yang ada. Hal ini, mengakibatkan siswa kurang terlatih untuk melakukan penyelidikan terhadap suatu masalah sehingga kemampuan berpikir kritis siswa menjadi semakin tidak berkembang terutama kemampuan berpikir kritis. Dibuktikan dengan jawaban ulangan harian yang di berikan siswa menunjukkan kemampuan berpikir kritis rendah yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Nilai Ulangan Harian Matematika Siswa Kelas I1 SD Negeri 19 Sungai
Geringging Padang Pariaman Tema 3, Sub Tema 1

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Ulangan Harian	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Siswa 1	72	66	-	√
2	Siswa 2	72	61		√
3	Siswa 3	72	68	-	√
4	Siswa 4	72	55	-	√
5	Siswa 5	72	85	√	-
6	Siswa 6	72	86	√	-
7	Siswa 7	72	90	√	-
8	Siswa 8	72	48	-	√
9	Siswa 9	72	48	-	√
10	Siswa 10	72	96	√	-
11	Siswa 11	72	47	-	√
12	Siswa 12	72	55	-	√
13	Siswa 13	72	68	-	√
14	Siswa 14	72	35	√	-
15	Siswa 15	72	86	√	-
16	Siswa 16	72	77	√	-
17	Siswa 17	72	53	-	√
18	Siswa 18	72	89	√	
19	Siswa 19	72	86	√	-
20	Siswa 20	72	47	-	√
Jumlah			1346	9	10
Rata – rata			67,3		
Persentase				48%	52%

Tabel 2
Daftar Nilai Ulangan Harian Matematika Siswa Kelas II SD Negeri 07
Sungai Geringging Padang Pariaman Tema 3, subtema 1

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Ulangan Harian	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Siswa 1	72	80	√	-
2	Siswa 2	72	75	√	-
3	Siswa 3	72	55	-	√
4	Siswa 4	72	91	√	-
5	Siswa 5	72	45	-	√
6	Siswa 6	72	61	-	√
7	Siswa 7	72	82	√	-
8	Siswa 8	72	45	-	√
9	Siswa 9	72	35	-	√
10	Siswa 10	72	85	√	-
11	Siswa 11	72	40	-	√
12	Siswa 12	72	75	√	-
13	Siswa 13	72	85	√	-
14	Siswa 14	72	91	√	-
15	Siswa 15	72	91	√	-
16	Siswa 16	72	40	-	√
17	Siswa 17	72	61	-	√
18	Siswa 18	72	75	√	-
19	Siswa 19	72	82	√	-
20	Siswa 20	72	35	-	√
Jumlah			1329	11	9
Rata-rata			66,5		
Persentase				55%	45%

Berdasarkan tabel 1 dan 2 dapat dilihat kelas II SDN 19 Sungai Geringging dan kelas II SDN 07 Sungai Geringging, ditemukan masih banyak siswa dalam pembelajaran matematika yang belum mencapai batas ketuntasan yang telah ditetapkan. rendahnya hasil belajar Matematika yang diperoleh peserta didik, tidak terlepas dari bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung selama ini, Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah model yang digunakan dalam proses pembelajaran itu. Setelah jam pembelajaran berakhir peneliti melakukan wawancara dengan ke 2 orang guru kelas yang bersangkutan, dari hasil wawancara ternyata guru kelas II SDN 19 Sungai Geringging dan II SDN 07 Sungai Geringging belum pernah melakukan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif, dengan alasan guru senior sudah berpengalaman bertahun tahun mengajar dengan model ceramah ini.

Menurut peneliti masalah ini tidak boleh dibiarkan, maka peneliti mencari solusi dengan ingin melaksanakan pembelajaran yang *inovatif*. Dalam model pembelajaran yang *inovatif* peran guru tidak hanya sebagai *transformator* tetapi sebagai *fasilitator*, *motivator* dan *evaluator*. Pembelajaran *inovatif* prinsip belajarnya *konstruktivis* yaitu siswa membangun sendiri pengetahuannya melalui interaksi dengan lingkungannya sebagai sumber belajar.

Oleh karena itu, peneliti menetapkan salah satu alternatif pemecahan masalah yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil

belajar siswa. Alternatif pemecahan masalah tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *model inkuiri* pada pembelajaran matematika kelas II SDN Malai III Koto Sungai Geringging Padangpariaman.

Dengan model inkuiri siswa didorong melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru membantu siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri, sehingga pembelajaran lebih bermakna, Pembelajaran *model inkuiri* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukannya sendiri, menyelidiki sendiri, agar hasil yang diperoleh siswa lebih bermakna dan bertahan lama dalam ingatannya, karena mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran itu sendiri.

Pembelajaran dengan model inkuiri siswa akan mendapatkan kemampuan komunikasi yang lebih baik mengenai matematika dan akan lebih tertarik terhadap matematika jika mereka dilibatkan secara aktif dalam melakukan penemuan sendiri (Nursalam, 2016 & Fallis, 2013), Penerapan model inkuiri yang tepat dalam proses pembelajaran akan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pendidikan (Maskuretal.2020). Dalam bidang pendidikan, khususnya pembelajaran matematika, banyak penelitian yang menyelidiki berbagai metode pembelajaran untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kemampuan dan keterampilan siswa, salah satunya yaitu inkuiri. Inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan keterampilan siswa secara optimal untuk mencari dan menyelidiki secara

sistematis, kritis, logis, dan analitis untuk membangun pemahaman mereka dengan percaya diri (Al-Tabani,2014).

Model inkuiri ini bermula dari merumuskan masalah, mengembangkan hipotesis, mengumpulkan bukti, menguji hipotesis, menarik kesimpulan sementara, menguji kesimpulan sementara lalu memberikan kesimpulan yang dapat diyakini oleh peserta didik, Rangkaian kegiatan pembelajaran pada model inkuiri dalam pembelajaran ini sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya. Melalui tahapan-tahapan pelaksanaan pada strategi inkuiri ini siswa dibiasakan untuk menyelesaikan permasalahan yang diajukan guru melalui pengajuan hipotesis, pengumpulan data, pengujian hipotesis melalui data yang dikumpulkan, sehingga pada tahap akhir siswa dapat menarik kesimpulan dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakannya

Selain itu, terdapat beberapa kelebihan model pembelajaran inkuiri, yaitu siswa dilibatkan secara aktif dalam memberikan dugaan-dugaan, menyelidiki, mengumpulkan beberapa data untuk membuktikan dugaan-dugaan, mengkomunikasikan bukti-bukti yang diperoleh dengan teman dan guru agar mendapatkan kesimpulan yang jelas dan tepat, Adanya kesempatan siswa untuk mengemukakan ide dan pola pikir dalam menyelesaikan masalah yang tertera pada kegiatan pembelajaran yang menggunakan model inkuiri ini berdampak pada kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih percaya dengan kemampuannya sendiri dan melatih siswa untuk menggunakan kemampuan berpikir kritisnya (Amijaya et al,2018).

Berdasarkan definisi di atas, maka peneliti menerapkan model pembelajaran model inkuiri ini, dengan tujuan agar siswa mampu memahami dan mampu menganalisis serta mampu memecahkan berbagai masalah yang berhubungan dengan pembelajaran matematika khususnya pada pembelajaran menerapkan konsep dalam kehidupan sehari-hari bahwa dengan menggunakan model inkuiri diharapkan siswa menjadi lebih aktif dan dapat mengembangkan ide-idenya serta melatih siswa untuk berpikir kritis.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh pemilihan dan penggunaan metode atau pendekatan pembelajaran saja. Akan tetapi ada banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah perbedaan jenis kelamin antar peserta didik. Dilihat dari perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan juga mempengaruhi gaya belajar peserta didik dalam menyelesaikan matematika.

Diene Helpern (1995) mengatakan bahwa perbedaan antara perempuan memang ada walaupun proporsinya hanya sedikit, perempuan menunjukkan kinerja yang lebih baik dibidang seni dan bahasa, pemahaman bacaan dan komunikasi tertulis dan lisan, sementara laki-laki tampak sedikit lebih unggul dibidang Matematika dan penalaran matematis. Jadi Ketika kegiatan pembelajaran dikelas sedang berlangsung ditemui beberapa permasalahan, yaitu siswa perempuan cenderung mampu menyebutkan secara detail informasi terkait masalah dalam soal sehingga dapat mempermudah dalam mengerjakan soal yang ada. Berbeda halnya dengan siswa laki-laki, dimana siswa laki-laki cenderung tidak menyebutkan secara detail informasi

terkait masalah dalam soal. Siswa perempuan dalam mengerjakan soal akan lebih detail penjelasan penyelesaian soalnya dibandingkan siswa laki-laki. Penelitian Rushton (dalam Clerkin and 6 Macrae, 2006) menjelaskan bahwa perbedaan prestasi belajar laki-laki dan perempuan lebih disebabkan oleh perbedaan tingkat intelegensi.

Berdasarkan fenomena tersebut apakah dapat dikatakan bahwa penggunaan suatu model pembelajaran lebih tepat digunakan pada siswa tertentu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat keterkaitan antara model pembelajaran yang digunakan dengan perbedaan jenis kelamin siswa dan berpikir kritisnya dalam proses pembelajaran Matematika. Oleh karena itu, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “pengaruh model pembelajaran inkuiri dan jenis kelamin terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika siswa kelas II sekolah dasar”.

B. Identifikasi Masalah

1. Kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah.
2. Model pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar kurang mengembangkan proses berpikir kritis siswa.
3. Siswa hanya memperoleh pengetahuan dari penjelasan guru secara singkat tentang materi pembelajaran
4. Soal yang diberikan masih berupa soal-soal di buku siswa dan buku guru dan belum mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang dapat diidentifikasi, peneliti ini membatasi pada variabel model inkuiri, jenis kelamin, pembelajaran matematika. Masing masing variabel tersebut diberi batasan-batasan lagi. Pada variabel bebas yaitu model inkuiri, penelitian ini membatasi pada perlakuan model inkuiri pada kelas eksperimen dan model konvensional pada kelas kontrol, selanjutnya variabel terikat yaitu pembelajaran matematika salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil kemampuan berpikir kritis siswa dibatasi menjadi dua jenis yaitu kemampuan berpikir kritis tinggi dan kemampuan berpikir kritis rendah, variabel terakhir variabel atribut adalah jenis kelamin laki laki dan perempuan kemampuan berpikir kritis siswa pembelajaran matematika, pelaksanaan penelitian Di SD Nagari Malai III Koto Kec. Sungai Geringging diberi batasan kelas eksperimen dan kelas kontrol sampel yang di ambil untuk penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD Nagari Malai III Koto Kec. Sungai Geringging dengan jumlah 40 siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang indentifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah di uraikan, untuk lebih memfokuskan penelitian ini, maka masalah penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa kelompok eksperimen dengan siswa kelompok konvensional kelas II SD Di Nagari Malai III Koto Kecamatan Sungai Geringging?

2. Apakah terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa laki laki dan siswa perempuan pada kelompok eksperimen dengan konvensional kelas II SD Di Nagari Malai III Koto Kecamatan Sungai Geringging?
3. Apakah terdapat interaksi menggunakan model pembelajaran matematika terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada kelompok eksperimen dengan konvensional kelas II SD Di Nagari Malai III Koto Kecamatan Sungai Geringging?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengungkapkan perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa kelompok eksperimen dengan siswa kelompok konvensional kelas II SD Di Nagari Malai III Koto Kecamatan Sungai Geringging.
2. Untuk mengungkapkan perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa laki laki dan siswa perempuan pada kelompok eksperimen dengan konvensional kelas II SD Di Nagari Malai III Koto Kecamatan Sungai Geringging.
3. Untuk mengungkapkan interaksi menggunakan model pembelajaran matematika terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada kelompok eksperimen dengan konvensional.

F. Manfaat Penelitian

A. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran di SD dan dapat

memahami serta mengetahui model dalam pembelajaran yang akan berdampak pada hasil belajar.

B. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Sebagai bahan acuan untuk mengubah kebiasaan belajar yang kurang baik menjadi kebiasaan belajar yang baik agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik pula

b. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk melaksanakan tugas dalam proses belajar mengajar, dalam upaya meningkatkan keberhasilan siswa dimasa mendatang.

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan kepada kepala sekolah untuk bahan pengembangan program pembelajaran pada tahap berikutnya.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan pengetahuan tentang mengatasi permasalahan kebiasaan dalam menggunakan model pembelajaran.

e. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk mengembangkan wawasannya dalam bidang ilmiah Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pada pembelajaran Matematika dengan menggunakan model inkuiri.